

# Ternyata Anak Usia 2 Tahun Sudah Tahu Kalau Dibohongi

Kamis, 1 Desember 2016 09:41



Ilustrasi

**BANGKAPOS.COM** - Balita tahu saat [orangtua](#) mereka [berbohong](#) kepada mereka, menurut Boffins.

Sebuah [penelitian](#) terbaru menemukan bahwa anak berusia 2,5 tahun sudah bisa mengetahui, saat mereka dibohongi.

Artinya, mereka akan tahu saat seseorang [berbohong](#) atau berbuat curang.

Para peneliti menganalisis perilaku lebih dari 140 anak di Amerika Serikat, yang berusia 2,5 tahun menggunakan metode yang dinamakan "tugas keyakinan palsu".

Itu digunakan untuk mengetahui jika anak-anak gagal mengerti, saat orang lain berbeda pemikiran dengan anak tersebut.

Dalam tes tersebut, sebuah karakter bernama Emma bersembunyi dalam sebuah apel di sebuah tempat, yang mana kemudian, dipindahkan ke lokasi yang tidak diketahui.

Sebelum bertanya di mana Emma mencari apel tersebut, sebuah tim bertanya dua pertanyaan tambahan, di mana anak tersebut ditunjukkan dua objek gambar, dan ditanya di mana lokasi dari objek yang ditanyakan.

Peneliti mengatakan metode itu membantu untuk mengurangi informasi yang telah diberitahukan, membuat lebih mudah untuk mereka menjawab pertanyaan utamanya.

Saat anak tersebut dapat menjawab pertanyaan secara benar dari temuan tersebut, diketahui, mereka sadar bahwa orang lain mempunyai keyakinan yang berbeda dari mereka, lebih mudah dari studi sebelumnya.

Assistan profesor Setoh Pei Pei dari Nanyang Technological University, Singapura mengatakan, "Mempunyai kemampuan untuk menunjukkan keyakinan palsu, artinya menyadari bahwa orang lain mempunyai pemikiran yang berbeda dari kita."

---

"Kemampuan itu membuat anak kecil untuk sadar saat mereka dibohongi, dicurangi, atau berpura-pura."

"Jika para [orangtua](#) percaya bahwa anak mereka tidak mengerti hal yang berbelit, mereka bisa mengatakan hal yang lebih mudah dari kebenaran, dan jangan melihat sesuatu berbelit seperti anak kecil."

"Penemuan kami menunjukkan bahwa anak bisa saja mengetahui bahwa [orangtua](#) melakukan ini (membongong) pada umur 2,5 tahun."

"Orangtua dari [balita](#) atau pengajar [balita](#) harus menyadari hal itu karena seiring berkembangnya kemampuan kognitif mereka, maka semakin baiklah pola pemahaman mereka."